

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE WORD INDUCTIVE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS DESKRIPTIF OLEH SISWA KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**PUTRI KHAIRUNNISA
1402040118**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



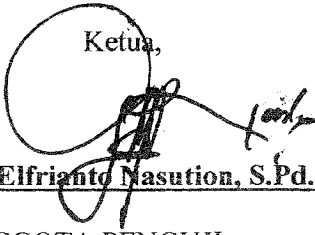
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

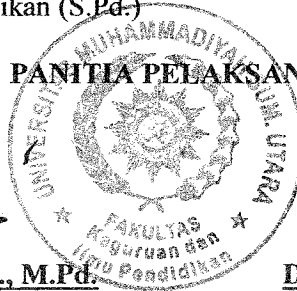
Nama Lengkap : Putri Khairunnisa
NPM : 1402040118
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

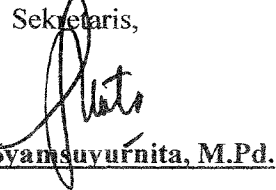
Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

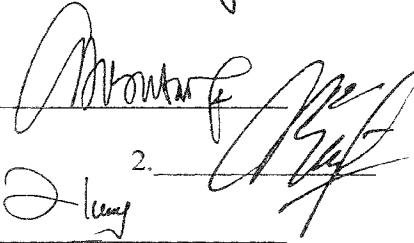
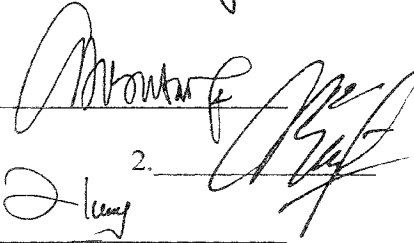
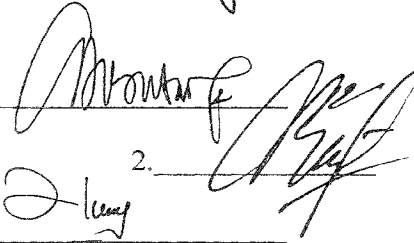
Ketua,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Putri Khairunnisa
NPM : 1402040118
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

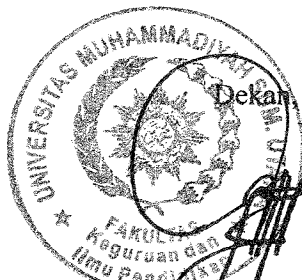
sudah layak disidangkan.

Medan, 24 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H

Diketahui oleh:



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Putri Khairunnisa
NPM : 1402040118
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14 Maret 2018	BAB I : Latar Belakang Masalah Manfaat Penelitian	na	
17 Maret 2018	BAB IV : Deskripsi Hasil Penelitian	n	
20 Maret 2018	BAB V : Saran	n	
23 Maret 2018	Penulisan EYD	na	
24 Maret 2018	ACC	n	

Medan, 24 Maret 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Ismau, M.Hum.

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Khairunnisa
N.P.M : 1402040118
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

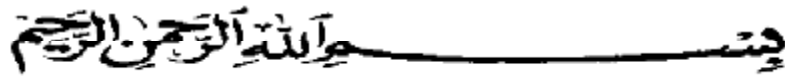
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Putri Khairunnisa. NPM. 1402040118. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan melalui model pembelajaran *picture word inductive* oleh siswa kelas SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 05 Medan jalan Bromo, gang Aman, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 64 siswa yang terdiri dari 2 kelas dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-A (32 siswa) dan kelas VII-B (32 siswa). Kelas VII-A terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive* sedangkan kelas VII-B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*. Metode penelitian ini bersifat eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai sebab adanya perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu tes esai dengan *posttest-only control design*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menyusun teks deskriptif menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* memperoleh nilai rata-rata 74,21 dan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan menyusun teks deskriptif menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 54,06 termasuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji “t” dengan hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,31 > 1,669$. Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

Shalawat besertakan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada nabi Muhammad Saw, nabi yang terakhir, yang membawa umatnya dari zaman zahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di yaumil akhir nanti, *Amin yarabbal’aalamin*.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan tetapi penulis sudah berusaha untuk melakukan sebaik mungkin dalam penyusunan dan penulisan. Penulis pun sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis dengan senang hati menerima kritik, saran dan motivasi yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada Ayahanda tersayang Ruslan S.Ag dan Ibunda tercinta Sobariah Nasution yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang, doa restu serta pengorbanan besar berupa moril dan materil yang tak terhingga, yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada orang tua, semoga Allah membalas amal baik dan mereka termasuk ke dalam orang-orang yang beruntung. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Abangda tersayang M. Khairul Ihsan S.Pd dan Adikku Raihan Zaky serta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd.**, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat sampai semester akhir.
7. Ibu **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H.**, selaku dosen pembimbing akademik skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan judul skripsi yang peneliti ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran dibangku kuliah.
9. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
10. Bapak Drs. Luqman., selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan. Terima kasih telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Ibu Dra. Zoharni ZA., selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Muhammadiyah 05 Medan yang telah banyak membantu peneliti melakukan penelitian di kelas samapai masa penelitian berakhir.
12. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Fitri Rahmayanti Ginting, Efrika Dina Syahputri, dan teristimewa kepada Wulanda Syahpitri yang selalu membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih buat teman satu bimbingan skripsi saya yaitu April.
13. Terima kasih kepada seluruh rekan kelas VIII B Pagi stambuk 2014 terutama yang teristimewa Silvia Syahfitri dan rekan-rekan Sempro 2018.

14. Dan terakhir terima kasih kepada teman-teman PPL SMP Muhammadiyah 05 Medan Stambuk 2014 Riza Umami, Sri Syah Zehan, Sri Rahmayani, Kiki Ambar Sari, Armita Sari, Poppy Winaldha Rivai, Putri Safira, Lydia Astarina Hutasuhut, Fakhru Ma'arif, Kamaluddin, Fajar Azhari yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih semoga amal dan ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Amin ya Rabbal a'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Medan, Maret 2018

Penulis

Putri Khairunnisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kerangka teoretis	10
1. Model Pembelajaran	10
1.1. Pengertian Model Pembelajaran	10
1.2. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	11
2. Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i>	12

2.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i>	12
2.2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i>	13
2.3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i>	14
3. Metode Ceramah.....	15
3.1. Pengertian Metode Ceramah	15
3.2. Langkah-langkah Metode Ceramah.....	16
3.3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	17
4. Hakikat Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif	18
5. Teks Deskriptif.....	19
5.1 Pengertian Teks Deskriptif.....	19
5.3 Ciri-ciri teks Deskriptif	19
5.4 Struktur Teks Deskriptif.....	19
5.4 Ciri Kebahasaan Teks Deskriptif.....	20
5.5 Langkah-langkah Menyusun Teks Deskriptif.....	21
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	25

1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1. Bagaimanakah Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i>	36
1.1 Menghitung Mean Kelas Esperimen.....	40
1.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen.....	40
2. Bagaimanakah Kemampuan Menyusun Teks Deskripsi Menggunakan Metode Ceramah.....	41
2.1 Menghitung Mean Kelas Kontrol.....	45
2.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol.....	45
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	46
1. Uji Normalitas Data.....	47
1.1 Uji Normalitas Data Untuk Kelompok Eksperimen Menggunakan Model <i>Picture Word Inductive</i> Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif..	47

1.2 Uji Normalitas Data Untuk Kelompok Kontrol Menggunakan Metode Ceramah Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif.....	48
2. Uji Homogenitas.....	51
3. Apakah ada Pengaruh Model <i>Picture Word Inductive</i> terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif.....	52
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Kecenderungan Variabel Penelitian	53
E. Diskusi Hasil Penelitian	54
F. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Siswa Kelas SMP Muhammadiyah 05 Medan.....	2
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2017	25
Tabel 3.3	Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i>	27
Tabel 3.4	Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	27
Tabel 3.5	Aspek-aspek Penilaian Tes Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif.....	31
Tabel 3.6	Aspek Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif	32
Tabel 4.1	Skor Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i> (Kelas Eksperimen)	37
Tabel 4.2	Nilai Akhir Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i> (Kelas Eksperimen)	38
Tabel 4.3	Persentase dan Kategori Nilai Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.4	Skor Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Metode Ceramah (Kelas Kontrol)	42
Tabel 4.5	Nilai Akhir Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Metode Ceramah (Kelas Kontrol)	43
Tabel 4.6	Persentase dan Kategori Nilai Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.7	Uji Normalitas Data untuk Kelompok Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran	47
Tabel 4.8	Uji Normalitas Data untuk Kelompok Kontrol Menggunakan Metode Ceramah	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencan Pelaksanaan Pelaksanaan Kelas Eksperimen.....	61
Lampiran 2	Rencan Pelaksanaan Pelaksanaan Kelas Kontrol.....	70
Lampiran 3	Daftar Hadir Siswa Kelas VII A.....	80
Lampiran 4	Daftar Hadir Siswa Kelas VII B.....	81
Lampiran 5	Lembar Soal Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	82
Lampiran 6	Lembar Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 7	Lembar Hasil Kerja Siswa Kelas Kontrol.....	98
Lampiran 8	Form K-1.....	108
Lampiran 9	Form K-2.....	109
Lampiran 10	Form K-3.....	110
Lampiran 11	Surat Keterangan Seminar.....	111
Lampiran 12	Surat Pengesahan Proposal.....	112
Lampiran 13	Surat Keterangan Plagiat.....	113
Lampiran 14	Surat Perubahan Judul Skripsi.....	114
Lampiran 15	Surat Mohon Izin Riset.....	115
Lampiran 16	Surat Balasan Riset.....	116
Lampiran 17	Berita Acara Bimbingan Proposal.....	117
Lampiran18	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	118
Lampiran19	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran20	Lembar Pengesahan Skripsi.....	120
Lampiran21	Lebar Tabel.....	121
Lampiran22	Daftar Riwayat Hidup.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini proses pembelajaran di Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun pembelajaran 2013-2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Sasaran pembelajaran pada Kurikulum 2013 sesuai dengan standar kompetensi lulusan mencakup tiga ranah, yakni pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum mempunyai peranan yang penting dalam terlaksananya tujuan pendidikan. Hamalik (2012:18) menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar .

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik pada satuan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama kelas VII dalam kurikulum 2013 adalah menyusun teks deskriptif. Teks deskriptif adalah jenis teks yang berfungsi menggambarkan objek sejas-jelasnya sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat objek tersebut (Kemendikbud 2014:64). Jadi, dapat disimpulkan teks deskriptif adalah teks yang berisi gambaran tentang sesuatu tempat, suasana, sikap seseorang, maupun bentuk fisik benda hidup dan benda mati.

Tujuan dari pembelajaran teks deskriptif diharapkan siswa mampu mengidentifikasi teks deskriptif sehingga mampu menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga dengan mengetahui pengertian dari teks deskriptif siswa dituntut juga untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, menemukan informasi, dan bisa mengelolah hasil dari informasi yang didapat siswa. Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran, dibutuhkan model pembelajara yang bervariasi.

Tabel 1.1
Tabel Nilai Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan
Tahun Pembelajaran 2017-2018

No	Nama Siswa	Nilai
1.	April Laila	50
2.	Aisyah Ramadhani	55
3.	Alysa Humairah Afkar	60
4.	Aldino	50
5.	Alvin Ramadhan	60
6.	Deliana Manday	50
7.	Diki Maulana Pohan	45
8.	Kartika Sari Anwar	65
9.	Khairunnisa	50
10.	M. Jefri Ramadhan	55
11.	M. Aldiansyah	50
12.	M. Fazri	60
13.	Putri Zahrani	55
14.	Yuyun Permata Sari	65
15.	Zakia Suci K	67

Sumber data dari guru bahasa Indonesia Ibu Zoharni di SMP Muhammadiyah 05 Medan

Dari data tabel di atas berdasarkan pengalaman penulis pada saat PPL (Program Pengalaman Lapangan), banyak siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan kurang mampu menyusun teks deskriptif, nilai yang siswa peroleh tidak sesuai dengan KKM yaitu 70. Dari hasil wawancara dengan peneliti lain bahwa model yang digunakan guru tidak bervariasi. Jika yang mereka peroleh tidak sesuai dengan KKM tersebut maka pembelajaran mereka telah gagal. Diketahui bahwa nilai yang mereka peroleh seperti 65, 55, 45.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa, antara lain: rendahnya minat siswa untuk belajar khususnya pada materi teks deskriptif, siswa sulit menangkap materi pelajaran yang diberikan guru, dan siswa masih belum mampu mengembangkan ide/gagasannya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, antara lain: metode/model yang digunakan guru tidak menarik sehingga membuat siswa merasa jenuh, guru belum menerapkan/menggunakan model pembelajaran terbaru dan metode yang digunakan guru tidak bervariasi.

Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode mengajar dimana guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan. Materi pelajaran sepenuhnya disampaikan oleh guru dan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini bisa membuat siswa jenuh dan malas mendengarkan penjelasan guru. Banyak siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan pelajaran, sehingga situasi di dalam kelas tidak kondusif. Di akhir pembelajaran metode ceramah hanya mampu memberikan pertanyaan

dan direspon oleh siswa dengan menjawab pertanyaan secara langsung yang diberikan guru mengenai teks deskriptif.

Metode ceramah juga dapat dikatakan metode yang kurang bisa memberikan nilai baik, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya berperan sebagai pendengar, sehingga siswa menjadi pasif dan proses pembelajaranpun terkesan sangat membosankan dan guru masih bersifat monoton. Selain itu kegiatan belajar mengajar tidak didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas dan situasi di dalam kelas pada saat belajar masih banyak siswa yang tidak kondusif, berbicara dengan teman-temannya pada saat guru menjelaskan dan tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, penulis berharap ada perubahan metode atau model pembelajaran yang digunakan guru. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan yaitu model pembelajaran *picture word inductive* diharapkan siswa mampu mengembangkan idenya melalui kata-kata bergambar yang diberikan guru sehingga siswa mampu membuat kalimat atau paragraf sendiri berdasarkan gambar tersebut.

Model *picture word inductive* dapat membantu siswa merangsang kreativitasnya dalam membuat kalimat. Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan karena guru menyajikan sebuah gambar dengan keterangannya yang dapat menarik perhatian siswa untuk mau belajar, lebih cepat menanggapi materi yang disampaikan, karena dengan menggunakan *picture word inductive* guru memaparkan sebuah

gambar dan memberikan gambar tersebut kata-kata sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang akan diberikan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran terutama dalam materi menyusun teks deskriptif.

Huda (2014:85) *picture word inductive model* (PWIM) merangsang siswa untuk berpikir secara induktif dengan bantuan gambar yang disajikan. *Picture word inductive* merupakan penyampaian materi ajar yang menggunakan gambar dan kata kepada siswa, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami gambar dan kata-kata yang telah didiskusikan di depan kelas dan kata-kata tersebut diproduksi menjadi kalimat-kalimat dan siswa mampu menentukan struktur, ciri kebahasaan ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menyusun teks deskriptif yang benar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif.
2. Siswa sulit memahami materi teks deskriptif.

3. Menyusun teks deskriptif terdiri atas judul, kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan, mencari data, simpulan atau kesan.
4. Kurangnya penggunaan metode atau model pembelajaran seperti diskusi, talking stick, snowball throwing, numbered heads together dan lain-lain yang diterapkan oleh guru.

Dari pemaparan identifikasi masalah di atas, diperlukan usaha guru untuk menggunakan berbagai model dalam proses pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, seperti model *picture word inductive*.

Melalui model pembelajaran *picture word inductive* siswa mampu mengembangkan kata berdasarkan gambar menjadi sebuah kalimat ataupun paragraf. Pada penelitian ini, diidentifikasi bahwa model *picture word inductive* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti membuat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan akan memberikan manfaat baik bagi penulis maupun kepada orang lain. Besar kecilnya manfaat itu tergantung pada keberhasilan peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti ilmu pengetahuan lain serta dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif menyusun teks deskriptif.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru tentang model *picture word inductive* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagai masukan dan pengembangan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia serta memberikan alternatif pemilihan model pembelajaran teks deskriptif dalam upaya meningkatkan kemampuan

menyusun teks deskriptif dengan menggunakan model *picture word inductive*.

3. Sebagai bahan masukan dan penambah wawasan bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar serta meningkatkan kemampuan menyusun teks deskriptif.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli yang berkompeten. Oleh sebab itu, kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan jalan belajar, karena belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, yang melibatkan kegiatan berpikir

1. Model Pembelajaran

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Aunurrahman (2009:146) model pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran. Menurut Suprihatiningrum (dalam jurnal Arrum dkk 2016:285) model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang di dalamnya menggambarkan

sebuah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam mentransfer pengetahuan maupun nilai-nilai kepada siswa. Joyce (dalam Trianto 2011:22) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

1.2 Jenis-jenis Model Pembelajaran

Menurut Huda (2014) jenis-jenis model pembelajaran antara lain:

- a. Picture Word Inductive
- b. Ceramah
- c. Concept Attainment
- d. Inductive Thinking
- e. Snowball Throwing
- f. Advance Organizers
- g. Numbered Heads Together
- h. Cooperative Script
- i. Mind Mapping
- j. Scientific Inquiry

2. Model Pembelajaran *Picture Word Inductive*

2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Picture Word Inductive*

Menurut Huda (2014:85) model pembelajaran *picture word inductive* merangsang siswa untuk berpikir secara induktif dengan bantuan gambar yang disajikan. Gambar tersebut diidentifikasi komponen-komponennya kemudian komponen-komponen gambar tersebut dibuat menjadi suatu kata yang kemudian dapat diproduksi menjadi kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi suatu paragraf.

Dalam jurnal Apriliana (2016:4) *Picture Word Inductive Model (PWIM)* merupakan suatu model yang dikembangkan oleh Emily F. Calhoun pada tahun 1998. Joyce, Weil, dan Calhoun mengungkapkan bahwa *Picture Word Inductive Model* atau model induktif kata bergambar merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diminta untuk mengeksplorasi sebuah gambar untuk mengenal kata-kata dengan memanfaatkan kemampuan ilmiah siswa dalam bidang baca-tulis untuk berpikir secara induktif.

Jadi, model pembelajaran *picture word inductive* merupakan penyampaian materi ajar yang menggunakan gambar dan kata kepada siswa, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami gambar dan kata-kata yang telah didiskusikan di depan kelas dan kata-kata tersebut diproduksi menjadi kalimat-kalimat dan menentukan struktur, ciri kebahasaan ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menyusun teks deskriptif yang benar. Pemakaian gambar dapat merangsang siswa untuk mau belajar, jika

dimanfaatkan secara optimal, gambar dapat membantu meningkatkan kemauan belajar siswa.

2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture Word Inductive*

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture Word Inductive* maka perlu diketahui langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Picture Word Inductive* menurut Huda (2014:86) adalah :

- a. Guru memilih sebuah gambar.
- b. Siswa mengidentifikasi apa yang mereka lihat dalam gambar tersebut.
- c. Siswa menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi tadi. (Guru menggambar sebuah garis yang merentang dari objek gambar ke kata, mengucapkan kata itu, dan mengejanya serta menunjukkan setiap huruf dengan jarinya, mengucapkan kata itu sekali lagi, dan kemudian meminta siswa mengeja kata tersebut bersama-sama).
- d. Guru membaca/mereview bagan kata bergambar.
- e. Siswa mengklasifikasi kata-kata ke dalam berbagai jenis kelompok.
- f. Siswa mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata-kata tersebut ke dalam kelas/golongan kata tertentu.
- g. Siswa membaca kata-kata itu dengan merunjuk pada bagan jika kata tersebut tidak mereka kenali.

- h. Guru membaca/mereview bagan kata bergambar (mengucapkan, mengeja, dan mengucapkan).
- i. Guru menambah kata-kata, jika diinginkan, pada bagan kata bergambar atau yang sering dikenal dengan “bank kata”.
- j. Siswa memikirkan judul yang tepat untuk bahan kata bergambar itu.
- k. Siswa menyusun sebuah kalimat, kalimat-kalimat, atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan bagan kata bergambar tadi.
- l. Siswa mengklasifikasi seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tertentu.
- m. Guru memperagakan membuat kalimat-kalimat tersebut secara bersamaan menjadi satu paragraf yang baik.
- n. Guru dan siswa membaca/mereview kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf.

2.3 Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Picture Word*

Inductive

Kelebihan Model Pembelajaran *Picture Word Inductive*

- a. Belajar bagaimana membangun kosa kata siswa.
- b. Belajar bagaimana meneliti struktur kata dan kalimat.
- c. Menghasilkan tulisan (judul, kalimat, dan paragraf).
- d. Menghasilkan pemahaman tentang hubungan membaca/menulis.

- e. Mengembangkan keterampilan dalam analisis fonetik dan struktural.
- f. Mengembangkan minat dan kemampuan untuk berekspresi dengan cara menulis.
- g. Meningkatkan gairah membaca teks-teks non fiksi.
- h. Mengembangkan keterampilan meningkatkan bekerja sama dalam belajar bersama orang lain dalam ranah membaca/menulis.

Kekurangan Model Pembelajaran Picture Word Inductive

- a. Tidak semua peserta didik mampu mengembangkan kata dari gambar tersebut.
- b. Siswa tidak bisa kondusif dalam menyampaikan pendapatnya.
- c. Guru tidak mampu untuk mengontrol sejauh mana siswa telah memahami kata atau kalimat yang disampaikan.

3. Metode Ceramah

3.1 Pengertian Metode Ceramah

Menurut Istarani (2012:5) metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, yaitu suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentu suatu pokok permasalahan serta masalah secara lisan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan metode ceramah adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak dari guru ke siswa, sehingga siswa menjadi pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.2 Langkah-langkah Metode Ceramah

Istarani (2012:10) merumuskan bahwa langkah-langkah penggunaan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah.
- c. Tahap asosiasi (komparasi), artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterima. Untuk itu pada tahap ini diberikan/disediakan Tanya jawab dan diskusi.
- d. Tahap generalisasi atau kesimpulan. Pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah, umumnya siswa mencatat bahan yang telah diceramahkan.
- e. Tahap aplikasi atau evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa yang telah diberikan guru. Evaluasi biasanya dalam bentuk lisan-tulisan, tugas, dan lain-lain.

3.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Kelebihan Metode Ceramah menurut Rostiyah N.K dalam Istarani (2012:11) mengemukakan kelebihan-kelebihan metode ceramah sebagai berikut:

- a. Guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama.
- b. Bila ada murid yang tidak mendengarkan atau mempunyai kesibukan akan segera diketahui, kemudian diberikan teguran/peringatan, sehingga mereka kembali memperhatikan pelajaran dari guru.
- c. Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau terpecah-pecah, kegiatan siswa yang sejenis itu tidak perlu guru membagi-bagi perhatian, anak-anak serempak mendengarkan guru.
- d. Guru sepenuhnya perhatian dapat memusatkan pada kelas, yang sedang bersama-sama mendengarkan pelajarannya.

Kekurangan Metode Ceramah menurut Rostiyah N.K dalam Istarani (2012:12) mengemukakan bahwa kelemahan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak mampu untuk mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya.

- b. Apakah ketenangan/kediaman mereka telah memahami pelajaran itu berarti bahwa mereka telah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru? Hal itu masih perlu dipertanyakan dan diteliti lebih lanjut. Apakah dengan sifat diam itu berarti siswa disiplin patuh mendengarkan pelajaran dengan baik? Atau tidak ada kemungkinan bahwa siswa asyik mendengarkan hal yang lain.
- c. Dalam menangkap pengertian pelajaran dapat memberikan pengertian yang berbeda mengenai apa yang kita jelaskan kepada mereka, baik mengenai kata-kata maupun istilahnya, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga lain dengan apa yang dimaksudkan oleh guru.

4. Hakikat Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif

Menurut KBBI (2012:869) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki seseorang dengan menerapkan pengetahuan secara mendalam untuk menyelesaikan suatu masalah ataupun suatu pekerjaan yang belum ada sebelumnya. Menurut KBBI (2012:1364) menyusun berarti mengatur dengan menumpuk secara tindih-menindih. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menyusun adalah agar suatu kegiatan terlaksana dengan baik. Dengan demikian, kemampuan menyusun teks deskriptif berarti kesanggupan siswa dalam menyusun teks deskriptif dengan benar.

5. Teks Deskriptif

5.1 Pengertian Teks Deskriptif

Teks deskriptif adalah jenis teks yang berfungsi menggambarkan objek sejas-jelasnya sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat objek tersebut (Kemendikbud 2014:64). Jadi, dapat disimpulkan teks deskriptif adalah teks yang berisi gambaran tentang sesuatu tempat, suasana, sikap seseorang, maupun bentuk fisik benda hidup dan benda mati.

5.2 Ciri- ciri Teks Deskriptif

- a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- b. Penggambaran tersebut dilakukan sejas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera.
- c. Membuat pembaca atau pandangan merasakan sendiri atau mengalami sendiri.
- d. Menjelaskan ciri-ciri objek seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan suatu objek secara terperinci.

5.3 Struktur Teks Deskriptif

- a. Identifikasi, penentu identitas seseorang, benda, dan sebagainya.
- b. Deskripsi bagian, berisi perincian bagian objek tetapi diperincikan berdasarkan tanggapan subjektif penulis
- c. Simpulan atau kesan, bagian teks yang berisikan akhir dari sebuah cerita.

5.4 Ciri Kebahasaan Teks Deskriptif

- a. Menggunakan kata benda sesuai topik yang dideskripsikan. Seperti: sekolah, rumah, guruku, teman saya, dan lain-lain.
- b. Menggunakan frasa yang mengandung kata benda. Contohnya yaitu beliau adalah seorang kepala sekolah yang rendah hati, dan lain-lain.
- c. Mengandung kata sifat yang bersifat menggambarkan. Seperti: satu siswa rajin, dua kaos kaki putih, dan lain-lain.
- d. Mengandung kata kerja transitif untuk memberikan informasi subjek. Seperti: siswa itu mengenakan seragam putih biru, dan lain-lain.
- e. Mengandung kata kerja (perasaan, pendapat) dengan tujuan mengungkapkan pandangan pribadi penulis mengenai subjek. Seperti: saya pikir itu adalah kucing cerdas, saya yakin buku itu murah, dan lain-lain.
- f. Mengandung kata keterangan untuk memberikan informasi tambahan mengenai objek. Seperti: dengan cepat, di rumah, di kantin, dan lain-lain.
- g. Mengandung bahasa kiasan berupa perumpamaan atau metafora. Seperti: kulitnya lembut seperti benang sutra, dan lain-lain.

5.5 Langkah-langkah Menyusun Teks Deskriptif

Kemendikbud (2016:37) langkah-langkah menyusun teks deskriptif adalah :

1. Menentukan objek yang akan dideskripsikan dan buat judul.
2. Membuat kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan.
3. Mencari data dari objek yang ditulis.
4. Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan deskriptif/ identifikasi, paragraf deskripsi bagian1, deskripsi bagian 2, deskripsi bagian 3, dan paragraf penutup.
5. Perincilah objek/ suasana yang kamu deskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah rangkaian-rangkaian pengertian logis yang dipakai untuk mengarahkan jalan pikiran dalam penelitian agar diperoleh letak masalah yang tepat. Dengan demikian untuk menghindari pengertian yang berbeda dari judul ini, maka akan diuraikan arti yang terkandung dalam pengertian ini.

Pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu, dalam hal ini kata pengaruh dipakai untuk memberikan pengertian apakah model pembelajaran *picture word inductive* memberikan daya terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture word inductive* merupakan salah satu media pembelajaran untuk mengaktifkan siswa menulis. Dalam model *picture word inductive* siswa dituntut untuk menyelidiki berorientasi pada strategi seni bahasa yang menggunakan gambar familiar untuk menggali kata-kata yang berasal dari gambar tersebut, mereka memanfaatkan kata-kata yang telah dipelajari dan bagaimana membuat hubungan-hubungan antara kata-kata itu dengan objek-objek yang ada di sekelilingnya. Menyuruh siswa menyusun teks deskriptif secara langsung yang berhubungan dengan bagan kata bergambar tadi, menulis/mereview susunan teks deskriptif.

Menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* peneliti mengharapkan siswa akan dapat menyusun teks deskriptif dengan baik dan dapat menambah pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara sebelum melakukan penelitian. Kebenaran hipotesis akan dibuktikan melalui pengujian hipotesis. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang berada di jalan Bromo, gang Aman, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Di lokasi tersebut belum pernah diadakan penelitian yang menyangkut judul dalam penelitian ini.
- b. Di sekolah tersebut memungkinkan peneliti untuk mengambil data dan di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskriptif.
- c. Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat.
- d. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.
- e. SMP Muhammadiyah 05 Medan merupakan lokasi PPL peneliti, sehingga peneliti sudah mengetahui sedikit banyaknya tentang sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah masa pelaksanaan penelitian yang dimulai dari penulisan proposal hingga penyusunan skripsi. Pelaksanaan penelitian tentu setelah semua perangkat dan ketentuan sudah di penuhi.

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan November 2017 sampai April 2018 tahun pembelajaran 2017-2018. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■	■																					
2.	Penulisan Proposal				■	■	■																		
3.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
4.	Seminar Proposal										■														
5.	Perbaikan Proposal											■	■												
6.	Pelaksanaan Penelitian													■	■										
7.	Analisis Data penelitian															■									
8.	Penulisan Skripsi																■	■	■						
9.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
10.	Sidang Meja Hijau																						■		

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari dua kelas antara lain:

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VII-A	32
2	VII-B	32
	Jumlah	64

2. Sampel

Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan uraian diatas dapat simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan melalui undian secara acak. Setelah dilakukan *random sampling*, terpilihlah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Arikunto (2013:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2016:6) menyatakan Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh metode yang digunakan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan model desain penelitian *Posstest-Only Control Design*. Menurut sugiyono (2016:107) menyatakan metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Kelas	Kelompok	Perlakuan	Posttest
VII A	Eksperimen	X	O ₁
VII B	Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture word inductive*

O1 = Tes untuk kelas eksperimen

O2 = Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Model <i>Picture Word Inductive</i>)	Kelas Kontrol (Metode <i>Ceramah</i>)
<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas 	<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas
<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran 	<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian tentang teks

<p>pengertian tentang teks deskriptif, struktur teks deskriptif, ciri teks deskriptif dan menyusun teks deskriptif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melaksanakan model <i>picture word inductive</i> dengan menunjukkan sebuah gambar. 3. Peserta didik dituntut untuk mengamati gambar tersebut. 4. Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan dan menuliskan benda/objek apa saja yang ada pada gambar tersebut. 5. Setelah itu guru menjelaskan maksud dari gambar tersebut. 6. Guru membagi kelompok dengan jumlah 4 siswa dalam 1 kelompok. 7. Guru menyuruh siswa untuk membuat suatu kalimat atau paragraf dari gambar tersebut dengan memperhatikan kata-kata yang sudah ditulis pada gambar itu, lalu menyusunnya menjadi sebuah teks deskriptif sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut. 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya. 9. Perwakilan setiap kelompok menampilkan hasil diskusinya di depan kelas. 10. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari kelompok yang tampil. 11. Guru memberikan penguatan. 	<p>deskriptif, struktur teks deskriptif, ciri teks deskriptif dan menyusun teks deskriptif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan. 3. Guru membagi kelompok dengan jumlah 4 orang dalam 1 kelompok. 4. Guru memberikan sebuah gambar kepada setiap kelompok 5. Guru menyuruh siswa untuk menyusun teks deskriptif yang ada pada gambar tersebut. 6. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan.
---	--

Kegiatan Akhir (25 menit)	Kegiatan Akhir (25 menit)
1. Guru memberikan posttest yaitu menyusun teks deskriptif sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru bersama siswa membaca doa dan memberi salam	1. Guru memberikan posttest yaitu menyusun teks deskriptif sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru bersama siswa membaca doa dan memberi salam

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X_1) : Pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
2. Variabel Terikat (X_2) : Kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadi

kesalahpahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh model *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran adalah rangkaian materi ajar maupun perencanaan sebelum melakukan pembelajaran di kelas, untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
2. Model *picture word inductive* merangsang siswa untuk berpikir secara induktif dengan bantuan gambar yang disajikan. Gambar tersebut diidentifikasi komponen-komponennya kemudian komponen-komponen gambar tersebut dibuat menjadi suatu kata yang kemudian dapat diproduksi menjadi kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi suatu paragraf. Pemakaian gambar dapat merangsang siswa untuk mau belajar, jika dimanfaatkan secara optimal, gambar dapat membantu meningkatkan kemauan belajar siswa.
3. Kemampuan Menyusun adalah sanggupan atau kecekatan seorang dalam melakukan sesuatu yang didapatnya melalui proses belajar.
4. Teks deskriptif adalah jenis teks yang berfungsi menggambarkan objek sejelas-jelasnya sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat objek tersebut.

F. Instrument Penelitian

Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sugiyono (2013:305), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes esai yaitu menugaskan siswa untuk menyusun teks deskriptif.

Tabel 3.5

Aspek Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skala Skor	Skor Maksimal
1.	ISI	Menguasai topik tulisan dengan tepat.	4	4
		Menguasai topik tulisan dengan cukup tepat.	3	
		Menguasai topik tulisan dengan kurang tepat.	2	
		Menguasai topik tulisan dengan tidak tepat.	1	
2.	STRUKTUR TEKS	Urutan logis: orientasi, dekripsi bagian, kesimpulan/kesan.	4	4
		Urutan cukup logis: tetapi kurang terorganisasi..	3	
		Urutan kurang logis.	2	
		Tidak terstruktur.	1	
3.	KOSA KATA	Penguasaan kata canggih.	4	4
		Penguasaan kata memadai	3	
		Penguasaan kata terbatas.	2	
		Tidak layak dinilai.	1	

4.	KALIMAT	Kalimat efektif.	4	4
		Kalimat kurang efektif.	3	
		Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat.	2	
		Tidak menguasai kalimat.	1	
5.	MEKANIK	Menguasai aturan penulisan.	4	4
		Kadang-kadang terjadi kesalahan aturan penulisan.	3	
		Sering terjadi kesalahan aturan penulisan.	2	
		Tidak menguasai aturan penulisan.	1	
Jumlah				20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan/pemecahan masalah yang menjadi titik akhir penelitian. Analisis data bertujuan mengolah data agar dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencatat skor X_1 dan X_2
2. Menghitung nilai rata-rata (Mean) skor dari variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2014:82) dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- M : Rata-rata (*Mean*)
 $\sum x$: Jumlah semua skor
 N : Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus menurut Sudijono (2014:164):

$$SD = \sqrt{\frac{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}{N^2}}$$

Keterangan :

- SD : Standar Deviasi
 $\sum x$: Jumlah semua skor
 $\sum x^2$: Jumlah skor yang telah dikuadratkan
 N : Jumlah Sampel

4. Melakukan uji persyaratan analisis data

- a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{\bar{x} - x}{SD}$$

2. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah kurva normal”.

3. $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$
4. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. perhitunganya sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}}$$

c. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis digunakan uji beda rata-rata kelompok sampel independen dengan t-test menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2005:239).

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan:

X_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

S : Varian

S_1 : Varian kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

n_1 : Total sampel kelas eksperimen

n_2 : Total sampel kelas kontrol

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen pemerolehan data berupa tes esai yaitu dengan menyusun teks deskriptif. Dengan instrument tersebut maka diperoleh data untuk variabel X_1 yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif dan variabel X_2 yaitu pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif.

Setelah dilakukan tes menyusun teks deskriptif menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Model Pembelajaran *Picture Word Inductive*

Berdasarkan hasil tes menyusun teks deskriptif menggunakan model pembelajaran *picture word inductive*, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Skor Mentah Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Model
Pembelajaran *Picture Word Inductive* (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Skor Mentah
		Menyusun Teks Deskriptif					
		I	ST	KK	K	M	
1	Adelia Mei Sani	3	4	2	3	3	15
2	Adelia Yusra Nabila	3	4	3	3	3	16
3	Andika Syahputa Ginting	3	4	3	3	3	16
4	Akbar Aulia Nanda	4	4	3	4	4	19
5	Arbiansyah	3	4	2	2	3	14
6	Asyah Rani Fitri	4	4	3	4	4	19
7	Bintang April Liando	3	3	2	2	2	12
8	Chintya Sofi Majid	3	3	2	3	3	14
9	Ferdiansyah	3	4	3	3	3	16
10	Ferdi Fernanda	3	4	3	3	3	16
11	Gusti Randa Harahap	2	3	2	2	3	12
12	Haikal Ramadhan	3	4	2	3	2	14
13	Ilham Syahputra	3	2	3	3	3	14
14	Indah Ramadhani	3	3	3	3	3	15
15	Iqbal	2	2	3	3	2	12
16	Luppiyah Simamora	3	4	3	3	3	16
17	Mutia Safitri	2	3	3	3	3	14
18	M. Rehan	2	3	2	3	2	12
19	M. Rezi Ramadhan	2	3	3	2	3	13
20	M. Riza Arifin	3	3	2	3	3	14
21	Nufail Azri Defkan	3	4	2	3	2	14
22	Pandi Agusman	4	4	3	4	3	18
23	Raja Dolly Siregar	3	3	2	3	2	13
24	Ramdan Haidil Syahputra	3	3	3	3	3	15
25	Rahmaini	3	4	3	4	4	18
26	Riri Wulandari	3	4	2	3	4	16
27	Risa Nadiyah Waruwu	4	4	3	4	3	18
28	Sri Ayu Antika	2	4	3	3	2	14
29	Yulia Amanda Lestari	3	2	2	3	2	12
30	Yuni Syafrina Yasyfin	3	2	3	3	3	14
31	Deby Meisya Putri	3	3	2	3	3	14
32	Irma Suriyani Arafah	3	4	3	3	3	16
Jumlah							475

Untuk mencari nilai akhir yang diperoleh siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut:

Siswa 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah 75. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.2
Nilai Akhir Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Postest	
		Menyusun Teks Deskriptif						(X_1)	$(X_1)^2$
		I	ST	KK	K	M			
1	Adelia Mei Sani	3	4	2	3	3	15	75	5625
2	Adelia Yusra Nabila	3	4	3	3	3	16	80	6400
3	Andika Syahputa Ginting	3	4	3	3	3	16	80	6400
4	Akbar Aulia Nanda	4	4	3	4	4	19	95	9025
5	Arbiansyah	3	4	2	2	3	14	70	4900
6	Asyah Rani Fitri	4	4	3	4	4	19	95	9025
7	Bintang April Liando	3	3	2	2	2	12	60	3600
8	Chintya Sofi Majid	3	3	2	3	3	14	70	4900
9	Ferdiansyah	3	4	3	3	3	16	80	6400
10	Ferdi Fernanda	3	4	3	3	3	16	80	6400
11	Gusti Randa Harahap	2	3	2	2	3	12	60	3600
12	Haikal Ramadhan	3	4	2	3	2	14	70	4900
13	Ilham Syahputra	3	2	3	3	3	14	70	4900
14	Indah Ramadhani	3	3	3	3	3	15	75	5625
15	Iqbal	2	2	3	3	2	12	60	3600

16	Luppiyah Simamora	3	4	3	3	3	16	80	6400
17	Mutia Safitri	2	3	3	3	3	14	70	4900
18	M. Rehan	2	3	2	3	2	12	60	3600
19	M. Rezi Ramadhan	2	3	3	2	3	13	65	4225
20	M. Riza Arifin	3	3	2	3	3	14	70	4900
21	Nufail Azri Defkan	3	4	2	3	2	14	70	4900
22	Pandi Agusman	4	4	3	4	3	18	90	8100
23	Raja Dolly Siregar	3	3	2	3	2	13	65	4225
24	Ramdan Haidil Syahputra	3	3	3	3	3	15	75	5625
25	Rahmaini	3	4	3	4	4	18	90	8100
26	Riri Wulandari	3	4	2	3	4	16	80	6400
27	Risa Nadiyah Waruwu	4	4	3	4	3	18	90	8100
28	Sri Ayu Antika	2	4	3	3	2	14	70	4900
29	Yulia Amanda Lestari	3	2	2	3	2	12	60	3600
30	Yuni Syafrina Yasyfin	3	2	3	3	3	14	70	4900
31	Deby Meisya Putri	3	3	2	3	3	14	70	4900
32	Irma Suriyani Arafah	3	4	3	3	3	16	80	6400
Jumlah								2375	179475

Keterangan:

I : Isi

ST : Struktur Teks

KK : Kosa Kata

K : Kalimat

M : Mekanik

Dari tabel di atas maka dapat diketahui kemampuan menyusun teks deskriptif menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* diperoleh nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 60.

1.1 Menghitung Mean Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor setiap siswa di kelas eksperimen, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2375}{32}$$

$$M = 74.21$$

Setelah mean diketahui yaitu 74,21 maka langkah selanjutnya mencari standard deviasi.

1.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Untuk menghitung standar deviasi, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{N (\sum x^2) - (\sum x)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32 (179475) - (2375)^2}{32^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5743200 - 5640625}{1024}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{102575}{1024}}$$

$$SD = \sqrt{100,170}$$

$$SD = 10,00$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standart deviasi kelas ekperimen adalah sebesar 10,00 .

Tabel 4.3
Persentase dan Kategori Nilai Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah	Presentase	Kategori
80-100	12	37,50%	Sangat Baik
66-79	13	40.62%	Baik
56-65	7	21.87%	Cukup
40-55	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 37,50% termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa yang mendapat nilai 66-79 sebanyak 40,62% termasuk dalam kategori baik. Siswa yang mendapat nilai 56-65 sebanyak 21,87% termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada siswa yang mendapat nilai 0-55 pada kelompok eksperimen. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* termasuk dalam kategori baik.

2. Bagaimanakah Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Motode ceramah

Berdasarkan hasil tes menyusun teks deskriptif menggunakan metode ceramah, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4
Skor Mentah Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Motode
Ceramah (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Skor Mentah
		Menyusun Teks Deskriptif					
		I	ST	KK	K	M	
1	Aisyah Ramadhani	3	4	2	3	3	15
2	Aldino	3	4	3	3	3	16
3	Alysa Humairah Afkar	4	4	3	2	3	16
4	Alvin Ramadhan	4	4	2	2	3	15
5	Andre Ansyal	2	2	1	1	1	7
6	April Laila	2	1	1	1	1	6
7	Arif Pratama Riza	2	2	1	2	2	9
8	Deliana Manday	2	2	1	1	1	7
9	Diki Maulana Pohan	2	2	1	1	1	7
10	Dinda Sari	2	2	1	2	2	9
11	Halimah Tus'syadiyah	3	2	2	2	2	11
12	Kartika Sari Anwar	3	2	2	3	2	12
13	Khairunnisa	3	4	2	2	3	14
14	M. Fazri	2	3	3	2	2	12
15	M. Jamal	3	2	2	3	2	12
16	M. Jefri Ramadhan	2	2	1	1	1	7
17	M. Rizky	2	2	1	2	2	9
18	Nadia Salwati	2	2	1	1	1	7
19	Novriadi	2	3	2	2	2	11
20	Putri Zahrani	2	2	2	1	2	9
21	Radit Pramana	3	4	2	2	3	14
22	Radit Rifaldi	1	1	1	1	1	5
23	Rafiqah Aulia	3	4	3	2	3	15
24	Ramadhani Syahputri	3	3	2	2	2	12
25	Rifandi	2	1	2	2	1	8
26	Rahmat	2	1	1	1	1	6
27	Risma Ramayani	3	3	3	2	3	14
28	Sherly Dwi Yanti	2	3	2	2	2	11
29	Meilina	3	2	2	3	1	11
30	Yuyun Permata sari	3	4	3	3	3	16
31	Zakia Suci K	3	3	2	3	3	14
32	Zikri	2	2	1	2	2	9
Jumlah							346

Untuk mencari nilai akhir yang diperoleh siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut:

Siswa 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah 75. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.5
Nilai Akhir Siswa dalam Menyusun Teks Deskriptif Menggunakan Metode Ceramah (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Postest	
		Menyusun Teks Deskriptif						(X_2)	$(X_2)^2$
		I	ST	KK	K	M			
1	Aisyah Ramadhani	3	4	2	3	3	15	75	5625
2	Aldino	3	4	3	3	3	16	80	6400
3	Alysa Humairah Afkar	4	4	3	2	3	16	80	6400
4	Alvin Ramadhan	4	4	2	2	3	15	75	5625
5	Andre Ansyal	2	2	1	1	1	7	35	1225
6	April Laila	2	1	1	1	1	6	30	900
7	Arif Pratama Riza	2	2	1	2	2	9	45	2025
8	Deliana Manday	2	2	1	1	1	7	35	1225
9	Diki Maulana Pohan	2	2	1	1	1	7	35	1225
10	Dinda Sari	2	2	1	2	2	9	45	2025
11	Halimah Tus'syadiyah	3	2	2	2	2	11	55	3025
12	Kartika Sari Anwar	3	2	2	3	2	12	60	3600
13	Khairunnisa	3	4	2	2	3	14	70	4900
14	M. Fazri	2	3	3	2	2	12	60	3600

15	M. Jamal	3	2	2	3	2	12	60	3600
16	M. Jefri Ramadhan	2	2	1	1	1	7	35	1225
17	M. Rizky	2	2	1	2	2	9	45	2025
18	Nadia Salwati	2	2	1	1	1	7	35	1225
19	Novriadi	2	3	2	2	2	11	55	3025
20	Putri Zahrani	2	2	2	1	2	9	45	2025
21	Radit Pramana	3	4	2	2	3	14	70	4900
22	Radit Rifaldi	1	1	1	1	1	5	25	625
23	Rafiqah Aulia	3	4	3	2	3	15	75	5625
24	Ramadhani Syahputri	3	3	2	2	2	12	60	3600
25	Rifandi	2	1	2	2	1	8	40	1600
26	Rahmat	2	1	1	1	1	6	30	900
27	Risma Ramayani	3	3	3	2	3	14	70	4900
28	Sherly Dwi Yanti	2	3	2	2	2	11	55	3025
29	Meilina	3	2	2	3	1	11	55	3025
30	Yuyun Permata sari	3	4	3	3	3	16	80	6400
31	Zakia Suci K	3	3	2	3	3	14	70	4900
32	Zikri	2	2	1	2	2	9	45	2025
Jumlah								1730	102450

Keterangan:

I : Isi

ST : Struktur Teks

KK : Kosa Kata

K : Kalimat

M : Mekanik

Dari tabel di atas maka dapat diketahui kemampuan menyusun teks deskriptif menggunakan metode ceramah diperoleh nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 25.

2.1 Menghitung Mean Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor setiap siswa di kelas kontrol, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1730}{32}$$

$$M = 54,06$$

Setelah mean diketahui yaitu 54,06 maka langkah selanjutnya mencari standard deviasi.

2.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol

Untuk menghitung standar deviasi, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{N (\sum x^2) - (\sum x)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32 (102450) - (1730)^2}{32^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3278400 - 2992900}{1024}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{285500}{1024}}$$

$$SD = \sqrt{278.808}$$

$$SD = 16,69$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standart deviasi kelas kontrol adalah sebesar 16,69.

Tabel 4.6
Persentase dan Kategori Nilai Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah	Presentase	Kategori
80-100	3	10,00%	Sangat Baik
66-79	7	21,80%	Baik
56-65	4	12,50%	Cukup
40-55	10	31,20%	Kurang
0-39	8	25,00%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 10,00% termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa yang mendapat nilai 66-79 sebanyak 21,80% termasuk dalam kategori baik. Siswa yang mendapat nilai 56-65 sebanyak 12,50% termasuk dalam kategori cukup. Siswa yang mendapat nilai 40-55 sebanyak 31,20% termasuk dalam kategori kurang. Siswa yang mendapat nilai 0-39 sebanyak 25,00% termasuk dalam kategori sangat kurang pada kelompok kontrol. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif menggunakan metode ceramah termasuk dalam kategori cukup.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

1.1. Uji Normalitas Data untuk Kelompok Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran *Picture Word Inductive* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data untuk Kelompok Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran *Picture Word Inductive*

Skor	Fi	F_{Kum}	Zi	Z_{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	Lo= F(Zi) – S(Zi)
95	2	2	2,07	0,4808	0,9808	0,0625	0,9183
90	3	5	1,57	0,4418	0,9418	0,1562	0,7856
80	7	12	0,57	0,2157	0,7157	0,375	0,3407
75	3	15	0,07	0,0279	0,5279	0,4687	0,0592
70	10	25	-0,42	0,1628	0,3372	0,7812	-0,4449
65	2	27	-0,92	0,3212	0,1788	0,8437	-0,6649
60	5	32	-1,42	0,4222	0,0778	1	-0,9222

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{tabel} dengan langkah –

langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan Bilangan Baku (Zi) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{\bar{X} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{95 - 74,21}{10,00}$$

$$Z_i = \frac{20,79}{10,00}$$

$$Z_i = 2,07$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

- b. Menentukan Nilai $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} + 0,5 \\ &= 0,4808 + 0,5 \\ &= 0,9808 \end{aligned}$$

Jika Z_i negatif maka $- (0,5)$ dan jika positif maka $+ (0,5)$.

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

- c. Menentukan Nilai $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N} = \frac{2}{32} = 0,06$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

- d. Menghitung Nilai L_{hitung} dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_o = 0,9808 - 0,0625$$

$$L_o = 0,9183$$

Demikian untuk mencari data L_o selanjutnya.

- e. Membandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} pada taraf kritik $\alpha = 0,05$

dengan ketentuan L_{hitung} L_{tabel} dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} L_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{32}} \\ &= \frac{0,886}{5,65} \\ &= 0,156 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai L_{hitung} terbesar adalah 0,9183 sedangkan nilai L_{tabel} pada taraf signifikan $t = 0,05$ adalah 0,156, dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka diperoleh nilai $0,9183 > 0,156$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai kelompok pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* berdistribusi normal .

1.2. Uji Normalitas Data untuk Kelompok Kontrol Menggunakan Metode Cerama Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data untuk Kelompok Kontrol Menggunakan Metode Ceramah

Skor	Fi	F_{Kum}	Zi	Z_{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	Lo= F(Zi) – S(Zi)
80	3	5	1,55	0,4394	0,9394	0,15	0,7894
75	3	8	1,25	0,3944	0,8944	0,25	0,6444
70	4	12	0,95	0,3289	0,8289	0,37	0,4589
60	4	16	0,35	0,1368	0,6368	0,5	0,1368
55	4	20	0,05	0,0199	0,5199	0,62	-0,1001
45	5	25	-0,54	0,2054	0,2946	0,78	-0,4854
40	1	24	-0,84	0,2995	0,2005	0,75	-0,5495
35	5	29	-1,14	0,3508	0,1492	0,90	-0,7508
30	2	31	-1,44	0,4251	0,0749	0,96	-0,8851
25	1	32	-1,74	0,4591	0,0409	1	-0,9591

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{tabel} dengan langkah – langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan Bilangan Baku (Z_i) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{\bar{x} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{80 - 54,06}{16,69}$$

$$Z_i = \frac{25,94}{16,69}$$

$$Z_i = 1,55$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

- b. Menentukan Nilai $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} + 0,5 \\ &= 0,4394 + 0,5 \\ &= 0,9394 \end{aligned}$$

Jika Z_i negatif maka $- (0,5)$ dan jika positif maka $+ (0,5)$.

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

- c. Menentukan Nilai $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{5}{32} = 0,15$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

- d. Menghitung Nilai L_{hitung} dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_o = 0,9394 - 0,15$$

$$L_o = 0,7894$$

Demikian untuk mencari data L_o selanjutnya.

- e. Membandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} pada taraf kritik $\alpha = 0,05$

dengan ketentuan L_{hitung} L_{tabel} dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{32}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,886}{5,65}$$

$$= 0,156$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai L_{hitung} terbesar adalah 0,7894 sedangkan nilai L_{tabel} pada taraf signifikan $t = 0,05$ adalah 0,156, dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka diperoleh nilai $0,7894 > 0,156$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai kelompok pembelajaran menggunakan metode ceramah berdistribusi normal .

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitunganya sebagai berikut :

$$X1 = 74,21 \quad SD = 10,00 \quad SD^2 = 100 \quad N1 = 32$$

$$X2 = 54,06 \quad SD = 16,69 \quad SD^2 = 278,556 \quad N2 = 32$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{278,556}{100} = 2,78$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ Pembilang}}{dk \text{ Penyebut}} = \frac{32-1}{32-1} = \frac{31}{31}$$

Berdasarkan dk pembilang $32-1=31$ dan dk penyebut $32-1=31$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 4,00. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $2,78 < 4,00$. Hal ini

membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Apakah ada Pengaruh Model *Picture Word Inductive* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif

Berdasarkan deskripsi yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji. Berdasarkan data diperoleh :

$$X_1 = 74,21 \quad SD = 10,00 \quad SD^2 = 100 \quad N_1 = 32$$

$$X_2 = 54,06 \quad SD = 16,69 \quad SD^2 = 278,556 \quad N_2 = 32$$

Dengan menggunakan rumus, diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 74,21 \quad S_1^2 = 100 \quad n_1 = 32$$

$$\bar{X}_2 = 54,06 \quad S_2^2 = 278,556 \quad n_2 = 32$$

Maka nilai-nilai diatas ditrasformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(32 - 1)100 + (32 - 1)278,556}{(32 + 32) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31)100 + (31)278,556}{(64) - 2}$$

$$S^2 = \frac{3100 + 8635,236}{62}$$

$$S^2 = \frac{11735,236}{62}$$

$$S^2 = 189,278$$

$$S = \sqrt{189,278}$$

$$S = 13,75$$

Maka,

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{74,21 - 54,06}{13,75 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{20,15}{(13,75) \sqrt{0,12}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{20,15}{(13,75)(0,34)}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{20,15}{4,675}$$

$$t_{\text{hitung}} = 4,31$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai T_{hitung} yaitu 4,31.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai T_{hitung} diperoleh yaitu sebesar 4,31, selanjutnya harga T_{hitung} dibandingkan dengan nilai T_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$ didapatkan T_{tabel} = karena nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $4,31 > 1,669$, hal ini berarti kemampuan menyusun teks deskriptif menggunakan model

pembelajaran *picture word inductive* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

D. Kecendrungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menyusun teks deskriptif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecendrungan yang sangat jelas yakni kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas VII-A SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dengan nilai rata-rata 74,21.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil penelitian melalui tes kemampuan menyusun teks deskriptif kepada kedua kelompok pembelajaran yaitu “ ada pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018”.

Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

1. Hasil postes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* dalam menyusun teks deskriptif memperoleh *mean* 74,21 dalam kategori baik, sementara kelompok kontrol menggunakan metode ceramah memperoleh *mean* 54,06 kategori cukup baik. Pemerolehan mean ini membuktikan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai yang tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
2. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas.
3. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $2,78 < 4,00$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode ceramah, agar ada peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif.
5. Penggunaan model pembelajaran *picture word* lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah dalam pembelajaran menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2017-2018, karena model pembelajaran *picture word inductive* memiliki kelebihan yaitu penyampaian materi ajar yang

menggunakan gambar dan kata kepada siswa, kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami gambar dan kata-kata yang telah didiskusikan di depan kelas dan kata-kata tersebut diproduksi menjadi kalimat-kalimat dan menentukan struktur dan ciri kebahasaan ke dalam materi ajar teks deskriptif yang benar. Oleh karena itu, nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,31 > 1,669$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,31 > 1,669$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tentu tidak luput dari kesalahan disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materi. Dengan menyelesaikan penelitian ini terdapat banyak kendala hambatan yang peneliti hadapi sejak dari pembuatan rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pada pengolahan data. Di samping itu, terdapat juga keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam pembuatan tes, tidak semua siswa menjawab dengan sungguh-sungguh.

Akibat dari keterbatasan di atas, maka penelitian masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti dengan besar hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh model *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka sebagai akhir dari penelitian ini, penulis menarik simpulan dan menyampaikan beberapa simpulan dan saran hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif dengan menggunakan model *picture word inductive* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 baik karena memiliki nilai rata-rata 74,21 ini berarti kemampuan menyusun teks deskriptif menggunakan model *picture word inductive* berada pada tingkat baik dengan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-95.
2. Kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 memiliki nilai rata-rata 54,06 ini berarti kemampuan menyusun teks deskriptif dengan menggunakan metode ceramah berada pada tingkat kurang, dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 45-65.

3. Model pembelajaran *picture word inductive* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “t”, maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,31 > 1,669$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran :

1. Kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan, misalnya dalam pembelajaran menyusun teks deskriptif guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran *picture word inductive* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks deskriptif guna memberikan perbandingan dan masukkan bagi kesempurnaan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Apriliana, Anggi, Citra. 2016. *Picture Word Inductive Model (PWIM) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogik, Volume IV, Nomor 1, Halaman 1-10. (<http://repository.upi.edu/ide/eprint/2045>. Diakses pada 22 November 2017, 11:45 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom Medan
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Binar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian.
- Mabrurriyah, Arrum, dkk. 2016. *Pengaruh Model Mastery Learning terhadap Penguasaan Kompetensi Dasar Mengaktualisasikan Kemerdekaan*

Mengemukakan Pendapat Secara Bebas dan Bertanggung Jawab. Jurnal PKn Progresif, Volume 11, Nomor 1, Halaman 281-296.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Alfabeta.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Soal Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Petunjuk:

Tulislah nama, hari, tanggal, dan kelasmu. Kemudian bacalah soal dengan teliti. Lalu jawablah pertanyaan dengan benar. Waktu yang diberikan 45 menit.

Soal

1. Perhatikan gambar di bawah ini! Berdasarkan gambar tersebut, susunlah sebuah teks deskriptif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.

